

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (A. Muri Yusuf, 2014:300).

Sedangkan menurut Zuchri Abdussamad (2021:32), Penelitian kualitatif adalah suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang obyek yang diteliti secara holistic. Menurut aliran filsafat fenomenologis, sesuatu yang tampak akan bermakna tergantung subjek yang memaknainya (Wina Sanjaya, 2021:44).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian



Gambar 3. 1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sragen. SMAN 1 Sragen terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 16, Dusun Kebayanan Sragen Manggis, Sragen Wetan, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Sekolah atau lembaga pendidikan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang unggul di Kabupaten Sragen dengan perolehan nilai akreditasi A. SMAN 1 Sragen ini letaknya sangat strategis di kota sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Sragen dengan tujuan untuk memahami lebih dalam mengenai strategi guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Sekolah ini dipilih karena telah menerapkan kurikulum merdeka dengan baik sejak tahun ajaran 2021/2022 dan telah menjadi salah satu Sekolah Penggerak di Kabupaten Sragen. Dalam hal ini, SMAN 1 Sragen merupakan tempat

penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga tepat untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Tahap Persiapan Penelitian	
	a. Penyusunan dan pengajuan judul	November – Desember 2023
	b. Penyusunan proposal	Januari - Agustus 2024
	c. Pengajuan proposal	September - Oktober 2024
	d. Perijinan penelitian	Oktober 2024
2.	Tahap Pelaksanaan	
	a. Pengumpulan data	November - Desember 2024
	b. Analisis data	Januari-Februari 2025
3.	Tahap Penyusunan Laporan	November 2024 - Februari 2025

C. Subjek Dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data (Wina Sanjaya, 2021:17). Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini yaitu bapak guru Pendidikan Agama Islam yaitu Pak Drs. Khoirul Huda, M.PdI dan Pak M. Basir Nugroho, S.Pd.I. Adapun informan pendukung adalah waka kurikulum yaitu Bu Efy Sri Sujayanti, S.Pd, M.Pd. dan peserta didik di SMA N 1 Sragen yaitu Damailyn Nuraini dan Intan Yuliana Novita Anggraini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dan pengumpulan data yang bersifat kualitatif yaitu diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi seperti *chek list*, *anecdotal record* (catatan anekdot), maupun *rating scale* (skala penilaian) (Wina Sanjaya, 2021:270). Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa ataupun tindakan, observasi juga untuk mengukur perilaku, kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dengan lingkungan, dan faktor-faktor yang diamati lainnya terutama yang berhubungan dengan kecakapan sosial (*social skills*) (Zainal Arifin, 2014:170).

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengambil data tentang strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Sragen tahun ajaran 2024/2025.. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah pengamatan secara partisipan. Observasi partisipasi merupakan observasi yang dilaksanakan dimana peneliti terlibat langsung dalam

aktivitas pencarian data yang dibutuhkan melalui pengamatan. Dengan observasi partisipan, data yang didapatkan akan lebih tajam, lengkap, dan sampai menemukan kedalaman makna dari semua gejala atau perilaku yang terlihat (Asep Kurniawan, 2018:175). Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi sebagai pengamat saja, dikarenakan peneliti membutuhkan data mengenai implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Sragen.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang narasumber sebagai sumber data (Wina Sanjaya, 2021:263). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tak berstruktur dimana metode ini mirip dengan percakapan informal atau bisa juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Wawancara tak berstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan maupun susunan kata-katanya dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat peneliti melakukan wawancara, sehingga disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat melakukan wawancara (M. Djunaidi Ghony, 2012:176-177).

Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengambil data tentang strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI serta faktor pendukung dan

penghambat dalam pelaksanaan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Sragen tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3. 2 Kisi -kisi Wawancara

NO	ASPEK	INDIKATOR	SOAL	JUMLAH
1.	Strategi Guru dalam Mata Pelajaran PAI	a. Manfaat strategi b. Jenis-jenis strategi c. Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan strategi	1 2, 3, 4 5, 6, 7	1 3 3
2.	Kurikulum Merdeka	a. Implementasi kurikulum merdeka b. Karakteristik kurikulum merdeka c. Perencanaan d. Pelaksanaan e. Asesmen dan evaluasi f. Strategi implementasi kurikulum merdeka	8, 9 10 11 12, 13, 14 15, 16 17-22	2 1 1 3 2 6
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat	a. Faktor pendukung b. Faktor penghambat	23 24	1 1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, nilai, agenda, dan lain-lain (Johani Dimiyati, 2020:100). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini

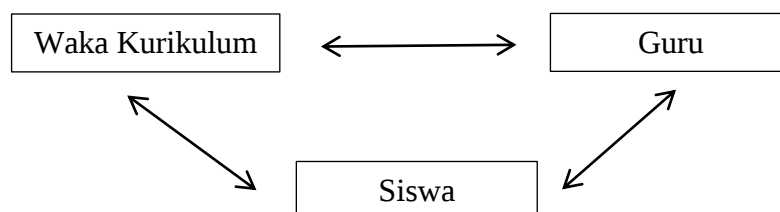
berupa dokumen kelembagaan di SMAN 1 Sragen, dokumentasi pribadi dari peneliti, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelien ini agar terjamin keakuratan data, maka peneliti menggunakan triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang kemudian disusun dalam suatu penelitian (Danu Eko Agustinova, 2015:45). Menurut Sugiyono (2005:127) setidaknya terdapat tiga bentuk triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

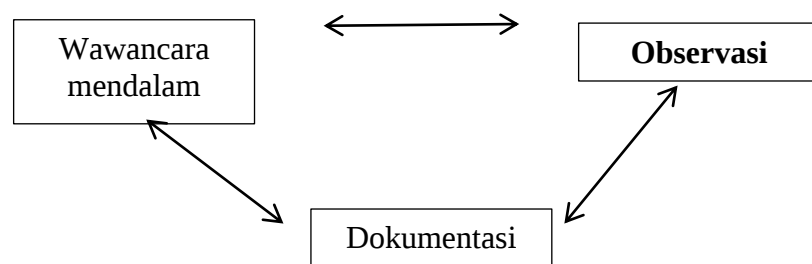
Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dipilah dan dipilih dan disajikan dalam bentuk tabel matriks. Data dari sumber yang berbeda dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan mana yang lebih spesifik.



Gambar 3. 2 Tiangulasi Sumber

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan cek data dari berbagai macam teknik pengumpulan data. Misal dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dari ketiga teknik tersebut dibandingkan adakan konsistensi, jika berbeda dijadikan catatan dan dilakukan pengecekan selanjutnya mengapa data bisa berbeda.

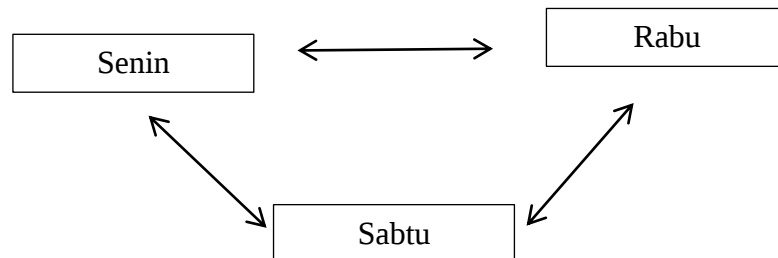


Gambar 3. 3 Triangulasi Teknik

3. Triangulasi Waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam waktu dan situasi yang berbeda perlu dilakukan. Triangulasi dapat dilakukan pada pagi, siang, dan malam hari dari sumber yang sama. Atau dari satu hari ke hari yang lain, dari minggu ke minggu yang berbeda atau bahkan dari bulan ke bulan yang lain. Dari waktu ke waktu tersebut apakah data tersebut berubah-ubah atau menuju

konsisten. Maka konsistensi data merupakan hal yang dituju dalam triangulasi ini.



Gambar 3. 4 Triangulasi Waktu

Berdasarkan uraian diatas, maka jenis triangulasi yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi sumber dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:246) analisis data pada peneitian kualitatif terbagi menjadi empat bagian, yaitu *data collection*, *data reduction*, *display*, dan penarikan kesimpulan seperti berikut :

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan Data (*data collection*), penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dibantu dengan observasi lapangan terhadap objek kajian. Dalam tahap ini peneliti melakukan sejumlah aktivitas baik secara administrasi ataupun secara teknis di lapangan guna memperoleh data sebanyak-banyaknya dan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan atau target penelitian ini. Setelah hasil penelitian disusun secara sistematis, data-data diperiksa

kelengkapannya. Jika masih terdapat kekurangan, maka peneliti harus mencari data tambahan sampai data tersebut dianggap mencukupi.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi Data (*data reduction*) adalah proses penyaringan data atau proses seleksi terhadap data. Diawali dengan proses pemilihan sejumlah data yang diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam mendukung suatu penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti. Penyederhanaan sejumlah data sangat penting agar penelitian lebih terfokus terhadap sasaran data-data yang disederhanakan tersebut dan lebih mengacu kepada sistem terpusat. Apabila telah terkondisi, maka akan mudah membuat suatu gambaran secara umum.

3. Penyajian Data (*Display*)

Display data adalah pendiskripsian terhadap sekumpulan data atau informasi tersusun dan terstruktur yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan serta penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dalam penelitian ini juga dilakukan sebagai suatu langkah kongkrit dalam memberikan gambaran mengenai data agar lebih memudahkan dalam memahami data-data yang telah diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi

itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikira di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.